

NASKAH ORISINAL

Peningkatan Kualitas PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) di Perguruan Tinggi Surabaya

Nur Fadhilah¹ | Bandung Arry Sanjoyo² | Putu Gde Ariastita³ | Hakun Wirawasista Aparamarta⁴ | Imam Abadi¹ | Doty Dewi Risanti^{1,*}

¹Departemen Teknik Fisika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

²Departemen Matematika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

³Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

⁴Departemen Teknik Kimia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

Korespondensi

*Doty Dewi Risanti, Departemen Teknik Fisika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia. Alamat e-mail: risanti@ep.its.ac.id

Alamat

Laboratorium Rekayasa Bahan, Departemen Teknik Fisika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

Abstrak

Salah satu upaya meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi di Indonesia adalah melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). PKM dapat memberikan dampak terhadap peningkatan prestasi mahasiswa dan prestasi perguruan tinggi dalam pemeringkatan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Namun terdapat beberapa Perguruan Tinggi di Surabaya yang memiliki jumlah proposal terdantai dan tim lolos PIMNAS yang masih rendah. Pada program pengabdian ini dilakukan pendampingan dalam pengelolaan PKM pada Perguruan Tinggi mitra. PT mitra yang terdiri dari dosen, kemahasiswaan maupun tim PKM terdantai diikutsertakan dalam seluruh kegiatan PKM yang diadakan oleh ITS, serta pembimbingan dalam pembuatan laporan dan presentasi. Adapun serangkaian kegiatan PKM yang telah dilaksanakan antara lain sosialisasi dan penyamaan persepsi, *monitoring*, dan evaluasi (monev) internal I – IV, *Sleep Over Night* (SON) dan Pra-camp PIMNAS. Model monev secara menerus ini merupakan adaptasi dari pembelajaran secara *flipped classroom* yang terbukti mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa. Dari hasil angket yang diperoleh memaparkan bahwa PT mitra sangat terbantu dan banyak mendapatkan manfaat dengan adanya program Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Selain itu juga dapat meningkatkan kualitas PKM PT mitra. Hal ini dibuktikan dengan tim PKM terdantai memahami target luaran yang harus dicapai serta adanya tim PKM yang lolos PIMNAS.

Kata Kunci:

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Perguruan Tinggi Surabaya, Pendampingan.

1 | PENDAHULUAN

Kualitas lulusan Perguruan Tinggi tidak hanya bergantung pada kemampuan akademik (*hard skill*) tetapi juga diharuskan mempunyai kemampuan pendukung (*soft skill*) seperti *skill of thinking*, manajemen, komunikasi, kepemimpinan dan bekerja di dalam tim. Kurangnya *soft skill* dapat menyebabkan menurunnya mutu lulusan^[1]. Apalagi di saat seperti ini, kita telah berpindah dari era industrialisasi ke era pengetahuan, lalu ke era inovasi. Banyak pekerjaan yang hilang dan banyak pula bentuk pekerjaan baru bermunculan. Bila di era sebelumnya pengetahuan sangat diperlukan dalam pekerjaan, di era masa kini yang bergantung pada mesin pencari di dunia maya, dibutuhkan individu yang mampu secara kreatif menggunakan dan membangkitkan pengetahuan. Agar mampu bersaing, negara, organisasi dan individu harus mampu berpikir berbeda dan membuat keterkaitan antara hal-hal yang semula diduga tidak berkorelasi. Dengan demikian, kreativitas bukan lagi sekedar cukup untuk dimiliki tetapi sudah bergeser menjadi wajib dipunyai^[2]. Simbiosis antara *hard skill* dan *soft skill* dapat dilihat dari bagaimana lulusan mampu menemukan solusi atas persoalan, pola berpikir yang konstruktif, realistis, adaptif, dan kreatif.

Kembali ke kreativitas, kreativitas sendiri merupakan fenomena mental yang berasal dari penerapan proses kognitif biasa (kemampuan mengingat, mengklasifikasi dan memanipulasi obyek)^[3, 4]. Kreativitas juga merupakan penjelmaan dari sikap dan psikomotorik^[5]. Terlebih kemampuan berpikir kreatif dapat diajarkan dan dibentuk^[6-9]. Wadah dari kreativitas ini diwujudkan dalam program-program kemahasiswaan baik di tingkat Perguruan Tinggi maupun di tingkat Nasional.

PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) merupakan salah satu wujud implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang diluncurkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada tahun 2021 di bawah pengelolaan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan, mewadahi, dan mewujudkan ide kreatif serta inovatif mahasiswa^[10]. PKM bertujuan untuk meningkatkan mutu peserta didik (mahasiswa) di perguruan tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian serta memperkaya budaya nasional^[10].

PKM dapat memberikan dampak terhadap peningkatan prestasi mahasiswa dan prestasi perguruan tinggi dalam pemeringkatan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Melalui PKM mampu menumbuhkembangkan minat dan kemampuan mahasiswa dalam penelitian ilmiah, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas dan memiliki potensi untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah serta berpeluang untuk menghasilkan paten. Sejak awal diluncurkannya program ini, PKM memperoleh respon positif, baik di kalangan mahasiswa maupun pimpinan perguruan tinggi. Hal ini tercermin dari maraknya kegiatan internal pembinaan perguruan tinggi mendukung program PKM hingga keterlibatan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)^[11]. Proposal yang diunggah oleh masing-masing perguruan tinggi jumlahnya ditentukan berdasarkan klaster^[10], dari tahun 2017 hingga 2021 jumlah proposal terunggah sebesar 62891, 48088, 45103, 64786, dan 62801 sebagaimana disampaikan saat penyamaan persepsi *reviewer* nasional. Fluktuasi jumlah proposal terunggah disebabkan adanya dinamika perubahan kebijakan pendanaan PKM. Dari jumlah proposal tersebut hanya 400-an yang diundang ke PIMNAS. Hal ini menunjukkan keketatan kompetisi yang besar untuk menjadi juara di ajang PIMNAS.

Saat ini PKM merupakan salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi di antara program lain di bawah Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas). Mengingat pentingnya program ini dan kenyataan yang menunjukkan bahwa Jawa Timur merupakan propinsi yang paling banyak mendapatkan pendanaan PKM pada tahun 2021^[12], maka pada program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan berupa pendampingan dalam pengelolaan PKM pada Perguruan Tinggi mitra secara bersama-sama dalam bentuk serangkaian kegiatan PKM yang diadakan oleh ITS. Dengan demikian Perguruan Tinggi mitra dapat memperoleh wawasan dan bimbingan langsung pada tim terdanei hingga ajang PIMNAS.

2 | METODE PELAKSANAAN

Perguruan Tinggi mitra (baik dosen maupun tim PKM terdanei) akan diikutsertakan dalam seluruh kegiatan inti PKM mulai dari sosialisasi hingga pra-camp PIMNAS, serta mendapat pendampingan dan pembimbingan yang sama dengan tim PKM terdanei ITS sendiri. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup beberapa tahapan yaitu antara lain:

1. Observasi dan Identifikasi Permasalahan

Pada tahap ini tim pelaksana melakukan pertemuan dan wawancara ke Perguruan Tinggi mitra mengenai kondisi PKM

mitra, dan kegiatan apa saja yang dilakukan untuk menunjang kegiatan PKM agar lolos dan menang di ajang PIMNAS, serta kendala apa saja yang sedang dihadapi.

2. Koordinasi Internal

Sebelum dilaksanakan sosialisasi serta monitoring dan evaluasi (monev), maka dilakukan beberapa persiapan di antaranya: i) persiapan SIM PKM untuk pelaksanaan PKM di MyITS; 2) penyiapan Instrumen pengendali pelaksanaan PKM; iii) skema Insentif; iv) Pemetaan *reviewer* Internal.

3. Sosialisasi dan Penyamaan Persepsi

Materi yang akan disampaikan dalam kegiatan sosialisasi dan penyamaan persepsi yaitu mengenai penilaian untuk lolos PIMNAS, di antaranya bagaimana membuat laporan, presentasi, video, *logbook*, dan poster dengan baik dan benar. Sehingga tujuan dari sosialisasi ini para dosen pendamping dan tim PKM dapat memahami target luaran dan capaian pelaksanaan PKM sesuai dengan pedoman PKM 2021^[10].

4. Monev Internal

Monev internal PKM dijalankan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana tim PKM terdani telah menjalankan kegiatannya. Di samping itu kegiatan monev juga dimaksudkan untuk memberikan solusi terhadap kendala pelaksanaan PKM di ITS maupun di Perguruan Tinggi mitra, serta mempersiapkan untuk menghadapi Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2) Belmawa Direktorat Pendidikan Tinggi.

5. *Sleep Over Night* (SON) dan Pra-camp PIMNAS

Untuk mempersiapkan Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2) Belmawa Direktorat Pendidikan Tinggi, maka dilakukan kegiatan SON yang berupa konsultasi dan pendampingan seputar PKM oleh yang diadakan oleh mahasiswa dan alumni PIMNAS. Selanjutnya kegiatan pra-camp bagi tim yang lolos ke ajang PIMNAS.

6. Evaluasi

Setelah kegiatan pengabdian dijalankan selama enam bulan, maka akan diadakan kunjungan dan wawancara kembali untuk mengetahui efektivitas program ini dalam memberikan wawasan dan bimbingan kepada mahasiswa perguruan tinggi mitra dalam membuat dan menjalankan PKM.

7. Keberlanjutan

Diharapkan dari serangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diterapkan dan dikembangkan di Perguruan Tinggi mitra. Untuk itu tim akan terus menjalin hubungan dengan pihak Perguruan Tinggi mitra agar kerjasama terus berkelanjutan.

3 | HASIL PELAKSANAAN ABMAS

Tim pengabdian masyarakat ITS mengajak Perguruan Tinggi Surabaya untuk berkolaborasi dalam pelaksanaan dan pengelolaan PKM. Bentuk kerjasama tersebut melalui surat Rektor dan kemahasiswaan masing-masing PT. Dibentuk suatu grup whatsapp yang berisi tim Pengabdian Kepada Masyarakat PKM, dosen pendamping, kemahasiswaan dan tim PKM terdani dari PT mitra, agar memudahkan dalam berkoordinasi dan menginformasikan mengenai kegiatan PKM. Kemudian dilakukan koordinasi internal oleh tim ITS untuk menyusun *schedule* kegiatan serta pemetaan *reviewer* internal untuk mendampingi para tim PKM terdani baik dari ITS maupun PT mitra.

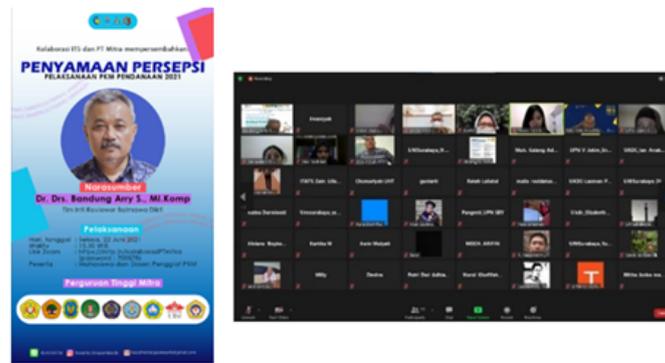
Kegiatan awal yaitu sosialisasi dan penyamaan persepsi yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2021 seperti pada Gambar (1). Sosialisasi tersebut dilakukan secara daring. Peserta yang hadir antara lain tim PKM terdani, dosen pendamping, Kepala Departemen, Tim Konsultasi Kemahasiswaan Departemen, *reviewer* ITS, Himpunan Mahasiswa Departemen dan Badan Eksekutif Mahasiswa Kegiatan ini dilakukan dalam 2 gelombang, yaitu :

1. Penyamaan Persepsi *Training of Trainer*

Deskripsi: Pengenalan instrumen pengendali.

2. Sosialisasi Penyelesaian Administrasi

Deskripsi: Penjelasan program kerja Satuan Tugas PKM ITS kepada Tim yang didanai.



Gambar 1 Poster dan dokumentasi sosialisasi dan penyamaan persepsi PKM.

Kegiatan selanjutnya adalah monev internal. Pelaksanaan monev dilakukan secara daring, dengan difasilitasi melalui SIM PKM ITS. Mekanisme pelaksanaan pada setiap tahap monev internal ITS meliputi: unggah luaran oleh Tim PKM, desk evaluasi oleh dosen pendamping *reviewer* internal/eksternal, serta presentasi diskusi. Monev internal wajib dilakukan oleh Tim PKM (ITS maupun mitra) dan dosen pendampingnya. Apabila pada suatu keadaan tertentu, tim PKM atau dosen pendamping berhalangan hadir, maka diwajibkan melakukan monev internal susulan dan melaporkan hasilnya kepada *reviewer* ITS.

Monev internal dilakukan dalam 4 (empat) tahap, dimana ketentuan teknis setiap tahapnya akan dijelaskan pada Tabel 1. Dalam setiap monev dilakukan penilaian terhadap hasil capaian tim dengan mengacu pada pedoman PKM 2021 sesuai dengan skema PKM-nya^[13]. Penilaian tersebut selanjutnya dibagikan kepada PT mitra untuk mengetahui sejauh mana progres dari timnya dan saran yang diberikan oleh para *reviewer* ITS. Pada Gambar (2) merupakan dokumentasi dari pelaksanaan monev.



Gambar 2 Dokumentasi pelaksanaan monev.

Sebelum Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2) Belmawa Direktorat Pendidikan Tinggi, maka diadakan sosialisasi dan SON. Dalam sosialisasi dipaparkan mengenai cara penulisan laporan dan logbook yang baik dan benar. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara daring pada tanggal 16 Agustus 2021 (Gambar (3)). Kegiatan ini wajib dihadiri minimal 1 perwakilan dari tim PKM terdantai. Sedangkan untuk SON berupa pendampingan tim PKM (ITS maupun mitra) untuk menyelesaikan logbook, SPJ, format administrasi laporan kemajuan, laporan akhir, artikel ilmiah, serta poster. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar (4) yang merupakan dokumentasi ketika salah satu tim terdantai PT mitra melakukan pembimbingan pembuatan laporan.

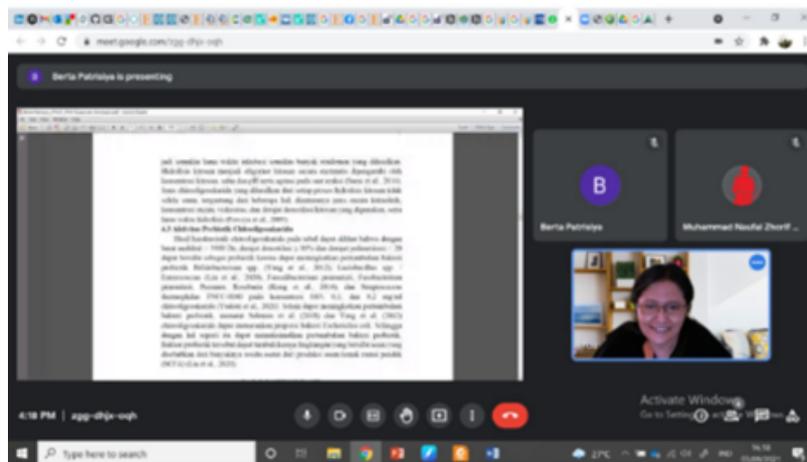
Selanjutnya, bagi tim yang lolos PIMNAS akan diikuti kegiatan di pra-camp. Kegiatan ini berisi pelatihan secara intensif berupa tanya jawab terkait materi dan wawasan agar bisa tampil maksimal dan menjadi juara. Pada Tabel 2 diuraikan setiap ketentuan target capaian kegiatan. Pada Gambar 5 merupakan dokumentasi saat tim PKM mitra latihan presentasi dan tanya jawab dengan *reviewer* ITS.

Tabel 1 Tahapan Pelaksanaan Money Internal

Tanggal Pelaksanaan Money	Target Capaian
25-27 Juni 2021	Kesiapan logbook, finalisasi metode & mitra
9-11 Juli 2021	Progres kegiatan 50 %, cek draft laporan kemajuan & logbook
23-25 Juli 2021	Progres kegiatan 75 %, cek draft laporan kemajuan & logbook
13-15 Agustus 2021	Progres kegiatan 100 %, cek draft laporan kemajuan & logbook, cek draft laporan akhir & draft artikel ilmiah, cek draft ppt & draft poster



Gambar 3 Poster dan dokumentasi sosialisasi penulisan laporan dan logbook.



Gambar 4 Dokumentasi SON pembuatan laporan akhir.



Gambar 5 Dokumentasi pra-camp PIMNAS secara daring.

Tabel 2 Pelaksanaan SON dan Pra-Camp PIMNAS

Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan	Uraian
30 September 2021	Konsolidasi	Database pendampingan Instrumen pengendali dan strategi pemenangan Pimnas
3-8 Oktober 2021	Klinik Pimnas	Menuju Laporan Akhir, Artikel Ilmiah, PPT, & Poster yang kompetitif secara substansi
9-16 Oktober 2021	SON	Laporan Akhir, Artikel Ilmiah, & Poster yang bebas kesalahan administrasi
17 Oktober 2021	Sosialisasi	Program Pimnas dipahami oleh semua tim
20-22 Oktober 2021	Pra Camp 1	Laporan Akhir, Artikel Ilmiah, PPT, dan Poster siap upload simbolmawa
23-24 Oktober 2021	Pra Camp 2	Presentasi kompetitif Inventarisasi Tanya Jawab
25-26 Oktober 2021	Camp Pimnas	Presentasi dan tanya jawab yang kompetitif

4 | PEMBAHASAN

Metode yang dilakukan selama proses pendampingan ini merupakan metode *Flipped Classroom*^[14], dimana tim yang lolos pendanaan melakukan aktivitasnya sesuai dengan proposal di bawah pendampingan dosen pendamping PT, sedangkan pendampingan dari ITS berupa *brainstorming* implementasi aktivitas tadi dan diskusi. Secara umum mekanisme pendampingan metode *Flipped Classroom* dapat dilihat pada Gambar (6).

Berdasarkan Gambar (6), mahasiswa mempersiapkan materi monev secara berkelompok baik di dalam laboratorium dan lapangan. Hasil pembelajaran tersebut kemudian dimonev oleh *reviewer* ITS dalam bentuk *brainstorming* dan selanjutnya didiskusikan kembali dengan dosen pendamping PT untuk dijalankan. Proses ini berlangsung secara menerus. Dengan metode ini diharapkan tim mahasiswa dapat lebih memahami hasil pembelajaran yang diperoleh. Secara umum dari hasil *brainstorming*, didapatkan hasil penggalan ide kreativitas, pendalaman keilmuan, serta pemahaman pelaksanaan program baik oleh tim mahasiswa maupun dosen pendamping tim tersebut. Hasil pantauan pengabdian ini menunjukkan bahwa tim mahasiswa masih kurang dalam wawasan, baik umum maupun keilmuan. Sedangkan dosen pendamping masih kurang memahami mekanisme dan proses



Gambar 6 Mekanisme adaptasi *Flipped Classroom* dalam proses *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan PKM. Gambar diadaptasi dari^[15]

pelaksanaan PKM. Kekurangtahuan dari pihak dosen pendamping ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Sriasih dkk^[16], yakni hanya 2,2% dosen memberikan informasi PKM kepada mahasiswa. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa informasi PKM mayoritas dipegang oleh mahasiswa melalui organisasi kemahasiswaan, namun dalam pelaksanaannya belum ada sinergi yang baik antara mahasiswa-dosen pendamping-perguruan tinggi, sehingga hasil yang dicapai belum maksimal.

Setelah program ini berjalan, secara kualitatif yang terukur adalah peningkatan kemampuan tim dalam menjelaskan, argumentasi ilmiah, presentasi hasil baik dalam format ppt maupun laporan, serta peningkatan kepercayaan diri. Hal ini dapat dilihat dari presentasi dan tanya jawab akhir saat menjelang PKP2. Tim yang didampingi dalam pembinaan ini sejumlah 30 tim, 2 tim di antaranya lolos ke PIMNAS.

Tabel 3 Hasil Pendampingan Bersama PT Mitra

Perguruan Tinggi Mitra	Tim Terdanai	Tim Lolos PIMNAS
Universitas Katolik Darma Cendika	2	0
Universitas Hang Tuah	1	0
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	4	0
Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya	1	0
UPN Veteran Jawa Timur	5	1
Universitas Muhammadiyah Surabaya	17	1

Untuk ITS, pola pembinaan seperti ini akan lebih meningkatkan jejaring pembinaan dengan PT mitra. Dari jejaring ini diharapkan dari PT mitra mampu menghasilkan dosen pendamping yang layak menjadi *reviewer* nasional. Dengan demikian pola pembinaan soft skill melalui program PKM ini akan memiliki dampak yang lebih luas.

5 | KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari Program Pengabdian Masyarakat ini yaitu dengan keikutsertaan Perguruan Tinggi Mitra dalam serangkaian kegiatan PKM yang diadakan oleh ITS. Adaptasi metode *Flipped Classroom* dapat secara efektif meningkatkan wawasan, target luaran yang harus dicapai dari skema-skema PKM. Dampak dari kegiatan ini adalah peningkatan kualitas PKM Perguruan Tinggi mitra Hal ini dibuktikan dengan ada 2 tim PKM yang lolos PIMNAS.

6 | UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian masyarakat ini didukung oleh Dana Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Abmas Tematik Dana Unit Kerja Direktorat Kemahasiswaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember nomor kontrak 2083/PKS/ITS/2021 tanggal 23 Juni 2021. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa ITS alumni PIMNAS dan Ksatria Sepuluh Nopember sebagai tim kawal kegiatan PKM ITS 2021 yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Referensi

1. Muhmin AH. Pentingnya Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. In: Forum Ilmiah, vol. 15; 2018. p. 9.
2. Brett N. Future graduates will need creativity and empathy—not just technical skills. *The Guardian* 2018;20.
3. Ward TB, Finke RA, Smith SM. *Creativity and the mind: Discovering the genius within*. Springer; 2013.
4. Ward TB, Smith SM, Vaid J. *Conceptual structures and processes in creative thought*. 1997;.
5. Wahidin D. Program Kreativitas Mahasiswa (Pkm), Upaya Membangun SDM Indonesia Kreatif dan Inovatif. *Repository UNINUS* 2017;8(1).
6. Kleibeuker SW, De Dreu CK, Crone EA. Creativity development in adolescence: Insight from behavior, brain, and training studies. *New directions for child and adolescent development* 2016;2016(151):73–84.
7. Kienitz E, Quintin EM, Saggat M, Bott NT, Royalty A, Hong DWC, et al. Targeted intervention to increase creative capacity and performance: A randomized controlled pilot study. *Thinking Skills and Creativity* 2014;13:57–66.
8. Ritter SM, Mostert N. Enhancement of creative thinking skills using a cognitive-based creativity training. *Journal of Cognitive enhancement* 2017;1(3):243–253.
9. Scott G, Leritz LE, Mumford MD. The effectiveness of creativity training: A quantitative review. *Creativity research journal* 2004;16(4):361–388.
10. Direktorat-Belmawa. *Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa 2017*. Kemdikbud – Direktorat Belmawa 2017;.
11. Farizi AS. Dukung Perguruan Tinggi untuk Aktif mengikuti Program Kampus Merdeka, LLDIKTI Wilayah IV menyelenggarakan Akselerasi Usulan Mutu dan Jumlah Proposal PKM. *LLDIKTI Wilayah 4* 2022;.
12. Kemahasiswaan-ITS. *ITS Raih Pendanaan PKM Terbanyak Kedua se-Indonesia*. *ITS News* 2021;.
13. Direktorat-Belmawa. *Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa 2021*. Kemdikbud – Direktorat Belmawa 2021;.
14. Tsai MN, Liao YF, Chang YL, Chen HC. A brainstorming flipped classroom approach for improving students' learning performance, motivation, teacher-student interaction and creativity in a civics education class. *Thinking Skills and Creativity* 2020;38:100747.
15. PPIP. *Konsep Dasar Metode Flipped Classroom*. Pusat Pengembangan dan Inovasi Pembelajaran 2020;.
16. Sriasih SAP, Nitiasih PK, Jayaputra INA, Budasi IG, Utama IDGB. Problematika program kreativitas mahasiswa (pkm) dan program mahasiswa wirausaha (pmw) pada fakultas bahasa dan seni undiksha. *Prasi: Jurnal Bahasa, Seni, dan*

Pengajarannya 2020;15(01):22–33.

Cara mengutip artikel ini: Fadhilah, N., Sanjoyo, B.A., Ariastita, P.G., Aparamarta, H.W., Abadi, I., & Risanti, D.D., (2022), Peningkatan Kualitas PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) di Perguruan Tinggi Surabaya, *Sewagati*, 6(5):646–654. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i5.422>.